



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 15 September 2020

Halaman: 1

GUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI, CEGAH MANIPULASI Pendataan KSJPS 2021 Sasar 23.758 KK

YOGYA (KR) - Dalam waktu dekat Dinas Sosial Kota Yogya akan menerjunkan petugas untuk melakukan pendataan calon Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) 2021. Total ada 23.758 Kepala Keluarga (KK) yang menjadi sasaran pendataan.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Agus Sudrajat, mengungkapkan warga yang menjadi sasaran pendataan tersebut merupakan penerima program KSPJS tahun ini ditambah usulan dari wilayah. "Sebelum ada pandemi Covid-19, usulan warga mencapai sekitar 4.000 KK. Tetapi sekarang naik menjadi 9.339 KK. Sedangkan penerima program KSJPS tahun ini ada 14.359 KK. Dengan begitu yang akan kami data untuk program tahun depan mencapai 23.758 KK," jelasnya, Senin (14/9).

Bagi penerima program KSJPS akan dibekali Kartu Menuju Sehat (KMS) dari Pemkot Yogya. Sejumlah program afirmatif yang diberikan an-

tara lain santunan kematian jika ada anggota keluarganya meninggal dunia, kuota sekolah negeri, jaminan kesehatan serta prioritas bantuan pemberdayaan.

Agus mengaku, pendataan KSJPS selalu rutin dilakukan setiap tahun. Tahapan yang akan segera dilaksanakan ialah terjun ke lapangan untuk memverifikasi atau mencocokkan data hasil masukan warga dengan kondisi faktual.

"Pertengahan bulan ini petugas akan survei ke lapangan. Data yang sudah

didapat, akan dicocokkan kebenarannya meliputi kondisi rumah, anggota keluarga dan lainnya," imbuhnya.

Mulai tahun ini proses pendataan tersebut sudah menggunakan aplikasi atau teknologi informasi berbasis android. Tiap kelurahan diterjunkan lima orang petugas serta bekerja sama dengan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM). Petugas lapangan juga telah melakukan simulasi penggunaan teknologi informasi.

Sehingga ketika melakukan survei, petugas akan mengabadikan foto setiap indikator dengan kondisi aslinya kemudian mengunggah ke dalam aplikasi.

Dengan pemanfaatan aplikasi tersebut maka validitasnya semakin terjaga serta menutup celah manipulasi data. Jika ada warga yang meragukan hasil pendataan, maka data visual yang tersimpan dalam aplikasi bisa dibuka kembali. Sehingga keraguan terhadap kualitas jaga dipastikan akan terjamin.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005